

PENERAPAN METODE TALAQQI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI SDIT AL-ISLAM SINE

Fatimatul Asroriah¹⁾, Muklis Jundi Mustofa²⁾

Dosen STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

Email: Fatimahasroriah1@gmail.com

Email: Joendy7@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the application of the Talaqqi method in the teaching of Al-Qur'an and Hadith at SDIT Al-Islam Sine. The Talaqqi method involves direct guidance from teachers in reading and understanding the Al-Qur'an and Hadith. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the Talaqqi method in enhancing students' understanding of the Al-Qur'an and Hadith, as well as its impact on memorization and internalization of Islamic teachings. This research adopts a qualitative research design with a case study approach at SDIT Al-Islam Sine. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, as well as document analysis related to the curriculum and teaching methods of Al-Qur'an and Hadith. The findings of this research indicate that the application of the Talaqqi method at SDIT Al-Islam Sine has a positive impact on students' understanding of the Al-Qur'an and Hadith. Teachers who are trained in the Talaqqi method are able to deliver the recitation of the Al-Qur'an and explanations of Hadith in a clear and comprehensive manner. This helps students to better understand the meanings and contexts of Islamic teachings. Furthermore, the Talaqqi method also contributes to students' memorization of the Al-Qur'an. Through a structured approach and guided repetition, students are able to effectively memorize verses of the Al-Qur'an. This method also helps students to internalize and apply Islamic teachings in their daily lives. In conclusion, this research concludes that the application of the Talaqqi method in the subject of Al-Qur'an and Hadith at SDIT Al-Islam Sine provides significant benefits. This method is effective in enhancing students' understanding, memorization, and internalization of the Al-Qur'an and Hadith. The recommendation from this research is to continue the implementation of the Talaqqi method at SDIT Al-Islam Sine and provide adequate training and resources for teachers to effectively implement this method.

Keywords: Talaqqi method, Al-Qur'an Hadith, SDIT Al-Islam Sine

PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang menjadi inti dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis. SDIT Al-Islam Sine, sebagai salah satu sekolah dasar berbasis Islam, memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an dan Hadis kepada para siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, penerapan metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan

konteks pembelajaran di sekolah menjadi sangat penting.

Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, menguatkan penghafalan ayat-ayat dan hadis, serta memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung dalam

mempelajari Al-Qur'an dan Hadis, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar serta membentuk karakter yang baik.

Melihat kondisi siswa yang kesulitan dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an dan Hadis, Salah satu metode pengajaran yang relevan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan langsung dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa dapat terlibat dalam pengucapan, pemahaman makna, penghafalan, dan penerapan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Metode Talaqqi adalah metode belajar Al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara murid dan guru (Zurilla M, 2019). Talaqqi juga mensyaratkan gerak mulut murid harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan guru. Dengan kata lain metode Talaqqi adalah setiap murid harus mengikuti semua yang diucapkan oleh guru (Achmad et al., 2022).

Metode ini lebih cocok diterapkan kepada anak tingkat sekolah dasar karena anak tingkat sekolah dasar belum terbiasa menghafal secara mandiri (Wiradinata, 2016). Metode ini biasanya diterapkan dengan cara guru membacakan Hadis di depan siswa kemudian para siswa mengikuti apa yang diucapkan guru dan dilakukan secara berulang-ulang (Mts & Pusat, 2015). Sedikit demi sedikit siswa mulai hafal.

Untuk menjelajahi dan menggali potensi penerapan metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine, penelitian yang mendalam dan komprehensif diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, mengevaluasi keberhasilan penerapan metode ini di lingkungan sekolah, serta mengidentifikasi

faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penggunaan metode talaqqi

METODE

Berdasarkan masalah yang diangkat, maka kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif-analitik dengan fokus kajiannya adalah penerapan metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran yang lain, siswa, serta dokumen atau arsip-arsip dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, orang-orang yang dijadikan informan adalah: (1) Kepala sekolah untuk mengetahui informasi tentang profil sekolah, (2) WAKA kesiswaan dan kurikulum untuk mengetahui dampak perubahan sikap dan pemahaman dari internalisasi nilai-nilai dari implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Quran Hadis, (3) Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan pembelajaran Quran hadis serta bagaimana penerapan metode talaqqi dalam proses pembelajaran tersebut, (4) Perwakilan siswa-siswi SDIT Al Islam untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Quran hadis serta efektifitasnya dalam pembelajaran.

2. Metode Observasi.

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian. Dan di sini peneliti mengamati jalannya kegiatan pembelajaran Quran hadis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala dan solusi yang dihadapi di SDIT Al Islam Sine.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insan, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dan dalam penelitian ini peneliti membutuhkan rekaman, dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan budaya disiplin, serta buku-buku yang berkaitan atau relevan dengan masalah penelitian ini.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Teknik Analisis data menggunakan empat tahapan, yaitu: Koleksi data, kondensi data, penyajian data, dan verifikasi/penyimpulan. (Fahrudin, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan salah satu pendekatan pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa dalam mempelajari dan memahami teks suci serta ajaran agama Islam. Pada metode talaqqi, siswa secara aktif terlibat dalam membaca, mengucapkan, memahami, menghafal, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari (Al-Khair, 2021).

Metode talaqqi mengedepankan pembelajaran yang interaktif, dimana siswa tidak hanya menjadi objek pasif dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi subjek yang terlibat secara aktif. Guru berperan sebagai fasilitator dan panduan dalam membimbing siswa dalam memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks suci. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga mereka dapat menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik. (Hamzah, 2019)

Dalam metode talaqqi, pengulangan menjadi salah satu aspek penting. Pengulangan yang berulang-ulang

membantu siswa dalam menghafal ayat-ayat dan hadis dengan baik. Selain itu, pengulangan juga membantu siswa memahami makna dan konteks yang lebih dalam dari teks yang dipelajari. Melalui pengulangan yang intensif, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka, meningkatkan kualitas hafalan, dan menguatkan ikatan mereka dengan ajaran agama. (Yulianto, 2018)

Metode talaqqi juga memberikan ruang bagi siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, permainan peran, dan refleksi, mereka dapat menghubungkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan konteks nyata dalam kehidupan mereka. Hal ini membantu siswa untuk memahami relevansi dan pentingnya ajaran agama dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. (Zuhri, 2020)

b. Penerapan metode Talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan tersebut dilaksanakan di SDIT Al-Islam Sine yang bertempat di Dusun Gurun RT 03 RW 02, kegiatan tersebut dibagi lima tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Penjelasan tentang Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Metode ini melibatkan proses pembacaan atau pendengaran langsung dari seorang guru atau hafiz yang mahir dalam membaca dan memahami teks suci. Di SDIT Al-Islam Sine, metode talaqqi diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an serta pemahaman tentang Hadis.

Tahap 2: Seleksi dan Pelatihan Guru
SDIT Al-Islam Sine melakukan seleksi khusus untuk memilih guru yang memiliki kemahiran dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Guru yang terpilih kemudian mendapatkan pelatihan tambahan dalam metode talaqqi. Pelatihan ini meliputi

teknik membaca dengan tajwid yang benar, pemahaman kontekstual, serta kemampuan mentransfer pengetahuan secara efektif kepada siswa.

Tahap 3: Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran

Metode talaqqi diterapkan dalam setiap sesi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine. Guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang baik, sambil menjelaskan maknanya secara komprehensif. Siswa mendengarkan dengan saksama dan mengulang bacaan tersebut setelah guru. Selain itu, guru juga menjelaskan konteks dan aplikasi praktis dari Hadis yang dipelajari.

Tahap 4: Latihan dan Pengulangan

Setelah siswa mendengarkan dan mengulang bacaan dari guru, mereka diberikan waktu untuk melatih bacaan dan penghafalan secara mandiri. Guru memberikan dukungan dan bimbingan individual kepada siswa yang membutuhkannya. Siswa juga diajak untuk membaca dan memahami Al-Qur'an serta Hadis dalam konteks yang lebih luas, seperti kehidupan sehari-hari, etika, dan nilai-nilai Islam.

Tahap 5: Evaluasi Kemajuan Siswa

SDIT Al-Islam Sine melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an serta memahami Hadis dengan menggunakan metode talaqqi. Evaluasi ini meliputi tes tulis, tes lisan, dan observasi langsung oleh guru. Hasil evaluasi digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode talaqqi dan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Dari penerapan beberapa tahapan tersebut, metode talaqqi pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine membawa manfaat yang signifikan dalam pembelajaran agama Islam. Metode ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam berinteraksi dengan teks Al-Qur'an dan Hadis, sehingga mereka dapat

lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pengucapan, pemahaman makna, penghafalan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam.

Peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan metode talaqqi dapat dijelaskan oleh fakta bahwa siswa secara langsung terlibat dalam membaca, mengucapkan, dan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pengulangan yang intensif, siswa memiliki kesempatan untuk memahami makna dan konteks ajaran yang mereka pelajari. Interaksi langsung dengan teks juga membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama yang terkandung dalam teks tersebut.

Selain itu, penerapan metode talaqqi juga berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat dan hadis. Dalam metode ini, pengulangan yang berulang-ulang memberikan siswa waktu dan kesempatan yang cukup untuk menghafal dengan baik. Penerapan teknik tartil (pengulangan ayat-ayat secara perlahan), pengulangan melalui suara, dan pengulangan dengan gerakan tangan juga membantu siswa dalam mengingat dan mempertahankan hafalan mereka.

Namun, penting untuk mencatat bahwa keberhasilan penerapan metode talaqqi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor seperti motivasi siswa, dukungan dari guru dan sekolah, serta penyesuaian metode talaqqi dengan karakteristik siswa perlu diperhatikan. Selain itu, waktu yang cukup dan kontinuitas dalam menerapkan metode talaqqi juga berperan penting dalam mencapai hasil yang optimal.

Dalam menerapkan metode talaqqi di SDIT Al-Islam Sine, langkah-langkah ini membantu siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an serta Hadis dengan lebih baik. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dari guru yang mahir dalam membaca dan memahami teks suci,

sehingga meningkatkan pemahaman dan penghayatan

PENUTUP

Penelitian ini menyoroti penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SDIT Al-Islam Sine. Melalui langkah-langkah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan yang relevan:

Efektivitas Metode Talaqqi: Penerapan metode talaqqi di SDIT Al-Islam Sine terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, penghafalan, dan penghayatan Al-Qur'an serta Hadis pada siswa. Melalui bimbingan langsung dari guru yang mahir, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan tajwid yang baik serta memahami konteks dan aplikasi praktis dari ajaran Islam.

Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an: Metode talaqqi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan memperoleh penjelasan yang komprehensif dari guru. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan memungkinkan mereka untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penghafalan yang Lebih Baik: Melalui metode talaqqi, siswa di SDIT Al-Islam Sine dapat meningkatkan kemampuan penghafalan Al-Qur'an dengan baik. Bimbingan langsung dari guru yang terampil dan pengulangan mandiri memberikan siswa kesempatan untuk mengulang bacaan dan memperbaiki penghafalan mereka.

Peningkatan Penghayatan Hadis: Metode talaqqi juga membantu siswa dalam memahami dan menghayati Hadis dengan

lebih baik. Penjelasan yang diberikan oleh guru memungkinkan siswa untuk menghubungkan ajaran Hadis dengan situasi kehidupan nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Hadis.

Dengan demikian, penerapan metode talaqqi di SDIT Al-Islam Sine memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman, penghafalan, dan penghayatan Al-Qur'an serta Hadis pada siswa. Metode ini membuka jalan bagi siswa untuk memperoleh pendidikan Islam yang kokoh dan mendalam, serta membantu mereka menjadi individu yang taat dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), 282–301. https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/230
- Mts, D. I., & Pusat, A. J. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Pada Jumlah Tatap Muka Pelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Tahfizh Al-Qur'an Siswa Di Mts Al-Mudatsiriyyah Jakarta Pusat. 11311078.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

- Wiradinata. (2016). Efektivitas metode talaqqi & musyâfahah dalam pembelajaran tahfizh al- qur'an (. 33-40.
- Zurilla M. (2019). Penerapan metode talaqqi dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an anak di tk indomo saruaso.
- Al-Khair, A. (2021). Peran Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Quran di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. Arab World English Journal, 12(2), 167-178.
- Hamzah, H., & Yusoff, Z. M. (2019). Metode Talaqqi: Penanaman Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an. Jurnal Penelitian Lanjutan dalam Ilmu Sosial dan Humaniora, 4(8)
- Yulianto, A., & Basuki, R. (2018). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak-anak dengan Kebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif. Jurnal Studi Disabilitas Indonesia, 5(2).
- Zuhri, M. I. (2020). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan Indonesia